**ABSTRAK**

Program perbaikan rumah tidak layak huni merupakan bantuan yang diberikan kepada masyarakat miskin yang menempati atau mempunyai rumah tidak layak huni dengan tujuan dalam rangka meningkatkan kualitas hidup dan derajat kesehatan masyarakat miskin. Bantuan Pembangunan atau perbaikan Rumah Tak Layak Huni Bagi Masyarakat Miskin Kecamatan Tambun Utara, mulai dari kepanitiaan, mekanisme pengajuan bantuan dan mekanisme pencairan bantuan, yang mana melibatkan komponen-komponen sumber daya perumahan dan permukiman secara luas dan integratif.

Metode penelitian yang ditetapkan adalah analisis diskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif, karena berhubungan dengan penelitian alamiah terkait dengan tempat dan waktu, dasar pertimbangan konsep naturalistik kenyataan berdimensi jamak, kesatuan utuh, berubah, dan terbuka.

Pelaksanaan kebijakan atau program Rutilahu di Kecamatan Tambun Utara belum sepenuhnya tercapai atau dengan kata lain belum banyak membantu masyarakat untuk meningkatkan kualitas hidup atau derajat kesehatan masyarakat miskin, dilihat dari belum meningkatnya setiap kondisi rumah dan penyediaan sarana-prasarananya. Hal ini dikarenakan tidak seluruh lokasi mendapatkan perbaikan yang sama. Namun, program ini telah berperan mengurangi jumlah rumah tidak layak huni. Berkaitan dengan ketepatan sasaranprogram Rutilahu yang cukup tinggi ini dikarenakan pada tahap pendataan calon penerima bantuan dilakukan langsung oleh kelurahan berdasarkan data dari RT/RW, yang kemudian diverifikasi kembali sebelum bantuan benar- benar diberikan. Sedangkan tingkat responsivitas masyarakat. atas program perbaikan rumah tidak layak huni (Rutilahu) ini telah memuaskan harapan, persepsi, atau nilai masyarakaT. Walaupun masih tetap ada permasalahan/kendala yang muncul di masyarakat.

Faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi kebijakan berkaitan dengan program perbaikan Rumah Tidak Layak Huni di Kecamatan Tambun Utara adalah adanya kerjasama kelembagaan baik didalam struktur birokrasi pemerintah atau di luar pemerintah secara terpadu, seperti dalam bentuk kerjasama program-program fisik seperti perbaikan rumah maupun sarana prasarana dengan program-program peningkatan ekonomi, namun pelaksanaannya tetap melibatkan masyarakat dengan dikoordinatori lembaga keswadayaan masyarakat itu sendiri.  Keterlibatan masyarakat dalam pelaksanaan program Rutilahu dapat memberikan hal positif seperti ketepatan sasaran program, kesesuaian pelaksanaan program terhadap kebutuhan, serta keterlibatan tersebut menjadi pembelajaran masyarakat untuk dapat menyelesaikan masalah kelompoknya sendiri sehingga dapat membangun kelompok, komunitasnya menjadi lebih baik. Pelaksana dari kebijakan berkaitan dengan program Rutilahu dan juga para aktor pembuat kebijakan dapat melihat ketidakjelasan spesifikasi dari program Rutilahu dimana kendala dari ketidakjelasan informasi atau berkaitan dengan sosialisasi menjadikan program tersebut tidak dapat dimengerti apa sesunguhnya yang akan diarahkan atau dilaksanakan.

***ABSTRACT***

*Uninhabitable housing improvement program is an aid poor people improve the quality of their life/health. An aid for uninhabitable housing improvement for poor people in Tambun Utara District, Bekasi start with committee, proposing and submission of aid which involve housing and settlements resource elements widely and integrative.*

*The method used is descriptive analysis with quaititative approach because it is related to scientific research assosiated with time and place, consideration of reality naturalistic concept with distance, integrity, change, and open dimension.*

*The implementation of uninhabitable housing improvement program in Tambun Utara District has not fully achieved. It means that the program does not improve the quality of the poor people’s life/health. It can be seen from their house condition and facilities. This is caused by the program which does not reach all locations, however, this program reduces uninhabitable housing. Related to the program targeting accuracy is relatively high, it is because the data collection phase of beneficiaries is done directly by the village then verified before the aid is transfered. Meanwhile, the response of people toward this program has satisfied the hope, perception and value of people, although there is obstacles emerged in public.*

*The factor that influences the implementation of uninhabitable housing improvement program in Tambun Utara District Bekasi is that there is institutional cooperation both within and outside goverment bureaucratic structure such as cooperation physical program like housing or facilities improvement which involved the people and coordinated by self-sufficiency institution. Community involvement in implementing the program gives positive effects such as appropriate targeting, suistability implementation and learning to solve their problems so that improve their community implementers and policy makers can see the obscurity of the program where the problem of obscurity information or related to the socialization make the program can not be understood what was directed or carried out.*